

**LAPORAN**  
**STUDIO AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN *REST AREA* TIPE A DI KM 23A SEKSI 1 JALAN TOL PADANG SICINCIN DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME**



Ketua Koordinator:

**Ir. Nasril S., M.T., IAI**

Wakil Koordinator:

**Duddy Fajriansyah, S.T., M.T**

Dosen Pembimbing :

**Ir. Nasril S., M.T., IAI**

**Duddy Fajriansyah, S.T., M.T**

Disusun Oleh :

**ANNISAH SURYANI**

**2010015111015**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**  
**2023/2024**

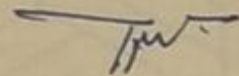
LEMBAR PENGESAHAN  
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR  
SEMESTER GENAP TAHUN 2023-2024

Judul :  
PERANCANGAN *REST AREA* TIPE A DI KM 23A SEKSI 1 JALAN TOL PADANG-SICINCIN DENGAN  
PENDEKATAN REGIONALISME

Oleh :  
Annisah Suryani  
2010015111015

Padang, 29 Juli, 2024  
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI  
( NIDN : 0003026302 )

Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI  
( NIDN : 0003026302 )

Pembimbing II

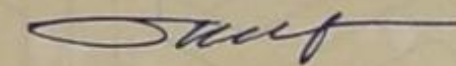


Duddy Fajriansyah, S.T., M.T  
( NIDN : 1023068001 )

Mengetahui :



Koordinator Studio Akhir Arsitektur



Duddy Fajriansyah, S.T., M.T  
( NIDN : 1023068001 )

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2023/2024 PADANG

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisah Suryani  
NPM : 2010015111015  
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujurnya Saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul:

**Perancangan *Rest Area* Tipe A di KM 23A Seksi 1  
Jalan Tol Padang - Sicincin dengan Pendekatan Regionalisme.**

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode-etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater. Jika dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 10 Agustus 2024



Annisah Suryani

## PRAKATA

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah , segala puji hanya milik Allah S.W.T, Tuhan Yang Maha Esa, Rab pemilik segala kesempurnaan, keagungan, kemuliaan, yang menciptakan sekaligus menjadi penguasa tunggal semesta alam dengan segenap isinya. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur yang berjudul “**Perancangan Rest Area Tipe A di KM 23A Seksi 1 Jalan Tol Padang - Sicincin dengan Pendekatan Regionalisme**”

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

- 1 Terimakasih kepada **Allah SWT**, yang memberikan kelancaran dalam pengerjaan Laporan Seminar Arsitektur ini.
- 2 Terima kasih untuk **diri saya** pribadi karena telah menguatkan mental maupun fisik dalam proses menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur ini dengan sebaik mungkin.
- 3 Terimakasih kepada **Kedua Orang Tua** yang selalu memberikan semangat dalam proses pembuatan Laporan Seminar Arsitektur ini.
- 4 Ibu **Prof. Dr. Diana Kartika**, selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
- 5 Bapak **Dr. Al Busyra Fuadi, S.T, M.Sc.** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
- 6 Bapak **Ir. Nasril Sikumbang, M.T, I.A.I** selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta.
- 7 Bapak **Ir. Nasril Sikumbang, M.T, I.A.I** selaku Koordinator Studi Akhir Arsitektur.
- 8 Bapak **Duddy Fajriansyah S.T, M.T.** selaku wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur.
- 9 Bapak **Ir. Nasril Sikumbang, M.T, I.A.I** selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan memberi semangat selama proses penyusunan Laporan ini.
- 10 Bapak **Duddy Fajriansyah S.T, M.T.** selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberi semangat selama proses penyusunan Laporan ini.
- 11 **Teman-teman, rekan, sahabat serta orang orang tercinta** yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah selama proses pembuatan Laporan ini.
- 12 Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya Laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini masih terdapat

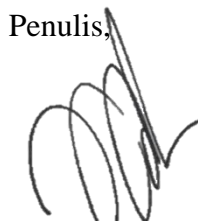
banyak kekurangan di dalamnya, dikarenakan penulis juga seorang manusia yang tak sempurna dan tak luput dari kesalahan.

Akhir kata penulis mengucapkan selamat membaca. Semoga dapat menambah pengetahuan ilmu yang bermanfaat bagi pembaca terutama penulis sendiri. Aamiin.

*Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Padang, 10 Agustus 2024

Penulis,



Annisah Suryani

(2010015111015)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk merancang tempat peristirahatan yang terletak di seksi 1 jalan tol Padang-Sicincin di KM 23A, di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Jalan tol ini menghubungkan Padang ke Pekanbaru. Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat istirahat yang menawarkan kemudahan dan kenyamanan bagi pengemudi dan penumpang, dengan fokus pada penggabungan karakteristik daerah ke dalam desain. Metode penelitian yang digunakan adalah survei lapangan dan studi literatur mengenai desain dan standar tempat istirahat yang sudah ada. Analisis terhadap tempat peristirahatan tipe A menghasilkan identifikasi fasilitas seperti ATM, toilet, klinik kesehatan, bengkel, kios, mini market, musholla, pom bensin, restoran, ruang terbuka hijau, dan tempat parkir. Temuan menunjukkan bahwa strategi regionalisme yang digunakan dalam mendesain tempat istirahat tipe A di seksi 1 jalan tol Padang-Sicincin akan sangat bermanfaat bagi para pengemudi dengan menyediakan berbagai fasilitas untuk kenyamanan dan keamanan mereka saat istirahat. Dengan mengintegrasikan konsep arsitektur regional, tempat istirahat ini menampilkan karakteristik budaya, iklim, dan perilaku lokal, sehingga meningkatkan pengalaman keseluruhan bagi pengunjung.

Kata kunci: Jalan Tol, Tempat Istirahat, Padang - Sicincin, Regionalisme

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural .....	3
1.2.2 Permasalahan Arsitektural .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Sasaran Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan .....	4
1.7 Ide Kebaruan.....	4
1.8 Keaslian Penelitian.....	4
1.9 Sistematika Pembahasan .....	5
BAB II .....	6
TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1.1 Pengertian Jalan Tol.....	15
2.1.2 Pengertian <i>Rest Area</i> .....	6
2.1.3 Pengertian Service Area dan fungsi Rest Area.....	6
2.1.4 Ketentuan Rest Area dan Tempat Pelayanan .....	7
2.1.5 Dasar Penentuan Lokasi Tempat Istirahat.....	8
2.1.6 Klasifikasi <i>Rest Area</i> .....	9
2.1.7 Klasifikasi Fasilitas RestArea .....	10
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN .....	22
3.1 Metode Pendekatan Penelitian.....	22
3.3 Jadwal Penelitian.....	23
3.4 Kriteria Pemilihan Lokasi .....	24
3.5 Lokasi.....	24
BAB IV.....	25
4.1 Deskripsi Kawasan <i>Rest Area</i> .....	25
4.2 Deskripsi Tapak.....	25
BAB V ANALISA .....	30
5.1.1 Analisa Panca Indera Terhadap Tapak.....	30
5.1.1.2 Kebisingan.....	31
5.1.2 Analisa Iklim .....	32
5.1.2.2 Angin.....	33
5.1.2.3 Hujan .....	34
5.1.3 Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi .....	34
5.2 Analisa Ruang Dalam .....	36
5.3 Analisa Bangunan .....	42
5.3.1 Analisa Struktur Bangunan.....	42
6.1 Konsep Tapak .....	44
6.1.1 Konsep Panca Indera Terhadap Tapak .....	44
6.1.2 Konsep Iklim.....	44
6.1.3 Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	45
6.1.4 Konsep Vegetasi Alami .....	46
6.1.5 Konsep Utilitas Tapak.....	46
6.2 Konsep Bangunan.....	47
6.2.1 Konsep Massa Bangunan.....	47
6.2.2 Konsep Ruang Dalam.....	47
6.2.3 Konsep Struktur Bangunan.....	47
6.2.4 Konsep Utilitas Bangunan .....	48
BAB VII PERENCANAAN TAPAK .....	50
7.1 Alternatif Site Plan 1 .....	50
BAB VIII PENUTUP.....	50
8.1 Kesimpulan .....	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1</b> Trase Jalan Tol Padang - Sicincin 36,15 km .....	2
<b>Gambar 1. 2</b> Rencana jalan tol Padang – Sicincin .....	2
<b>Gambar 1. 3</b> Peta kawasan rest area .....	2
<b>Gambar 1. 4</b> Kondisi pada titik rest area km 23.....	2
<b>Gambar 1. 5</b> Peta kawasan rest area .....	3
<b>Gambar 2. 1</b> parkir paralel dan Parkir 3 °Satu Arah .....	7
<b>Gambar 2. 2</b> Parkir 45°satu & arah parkir 6 °satu arah .....	7
<b>Gambar 2. 3</b> Parkir 45° arah lalu lintas & 9 ° lebar jalan 5.5 , lebar parkir 2.5.....	7
<b>Gambar 2. 4</b> Penyusunan 45° truk gandeng & penyusunan 3 ° truk gandeng & penyusunan 9 ° truk tunggu .....	7
<b>Gambar 2. 5</b> kebutuhan sirkulasi Truk Gandeng.....	8
<b>Gambar 2. 6</b> Dimensi mini bus.....	8
<b>Gambar 2. 7</b> Standart WC .....	8
<b>Gambar 2. 8</b> standart mesjid & saat sholat.....	9
<b>Gambar 2. 9</b> Ruang Wudhu.....	9
<b>Gambar 2. 10</b> Ruang Wudhu.....	9
<b>Gambar 2. 11</b> Dimensi Manusia pada Ruang Wudhu.....	9
<b>Gambar 2. 12</b> Tempat area Makan .....	10
<b>Gambar 3. 1</b> Diagram Perancangan Penelitian.....	23
<b>Gambar 3. 2</b> Lokasi Perencanaan Rest Area .....	24
<b>Gambar 4. 1</b> Peta Kecamatan Enam Lingkung, Kab. Padang Pariaman.....	25
<b>Gambar 4. 2</b> Peta kawasan rest area .....	25
<b>Gambar 4. 3</b> Pemerataan Derah Perbukitan .....	25
<b>Gambar 4. 4</b> Lokasi Site.....	26
<b>Gambar 4. 5</b> Tautan Lingkungan.....	26
<b>Gambar 4. 6</b> Ukuran dan Tata Wilayah.....	26
<b>Gambar 4. 7</b> Kondisi Fisik Alami .....	27
<b>Gambar 4. 8</b> Kondisi Fisik Buatan .....	27
<b>Gambar 4. 9</b> Sirkulasi Kendaraan .....	28
<b>Gambar 4. 10</b> Utilitas .....	28
<b>Gambar 4. 11</b> Panca Indera .....	28
<b>Gambar 4. 12</b> Pergerakan Cahaya Matahari.....	29
<b>Gambar 4. 13</b> Penghawaan dan hujan .....	29

<b>Gambar 4. 14</b> Manusia dan Kebudayaan .....	29
<b>Gambar 5. 1</b> Data View Tapak .....	30
<b>Gambar 5. 2</b> Analisa View Tapak.....	30
<b>Gambar 5. 3</b> Solusi Terhadap view Tapak.....	31
<b>Gambar 5. 4</b> Data Kebisingan Tapak.....	31
<b>Gambar 5. 5</b> Analisa Kebisingan Tapak .....	31
<b>Gambar 5. 6</b> Tanggapan Kebisingan Tapak.....	32
<b>Gambar 5. 7</b> Data Matahari Tapak.....	32
<b>Gambar 5. 8</b> Analisa Matahari Tapak .....	32
<b>Gambar 5. 9</b> Tanggapan Matahari Tapak .....	33
<b>Gambar 5. 10</b> Data Pergerakan Angin Tapak .....	33
<b>Gambar 5. 11</b> Data Curah Hujan Tapak.....	34
<b>Gambar 5. 12</b> Data Aksesibilitas dan Sirkulasi .....	34
<b>Gambar 5. 13</b> Superimpose .....	35
<b>Gambar 5. 14</b> Zoning Makro .....	36
<b>Gambar 6. 1</b> Site .....	44
<b>Gambar 6. 2</b> Konsep View Site.....	44
<b>Gambar 6. 3</b> Konsep Kebisingan Site .....	44
<b>Gambar 6. 4</b> Konsep Pencehayaan Alami Site .....	45
<b>Gambar 6. 5</b> Konsep Penghawaan Alami Site .....	45
<b>Gambar 6. 6</b> Konsep Aksesibilitas Site.....	45
<b>Gambar 6. 7</b> Konsep Sirkulasi Kendaraan pada Site .....	46
<b>Gambar 6. 8</b> Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki pada Site.....	46
<b>Gambar 6. 9</b> Konsep Vegetasi Alami Site .....	46
<b>Gambar 6. 10</b> Konsep Bangunan .....	47
<b>Gambar 6. 11</b> Konsep Ruang Foodcourt.....	47
<b>Gambar 6. 12</b> Analisa Middle Structure .....	48
<b>Gambar 6. 13</b> Analisa Upper Structure.....	48
<b>Gambar 6. 14</b> Analisa Sub Structure.....	48
<b>Gambar 6. 15</b> Konsep Jaringan Listrik .....	48
<b>Gambar 6. 16</b> Konsep Air Bersih.....	48
<b>Gambar 6. 17</b> Konsep Air Kotor.....	49
<b>Gambar 6. 18</b> Konsep Sistem Komunikasi dan Internet.....	49
<b>Gambar 6. 19</b> Konsep Sistem Pemadam Kebakaran .....	49
Gambar 7 1 Siteplan .....	50

### DAFTAR TABEL

<p><b>Tabel 1</b> Keaslian Penelitian.....4</p> <p><b>Tabel 2</b> Tabel Tingkat Kelelahan.....6</p> <p><b>Tabel 3</b> Ketersediaan Fasilitas Umum Pada Setiap Tipe rest area.....6</p> <p><b>Tabel 4</b> Standar dimensi kendaraan .....8</p> <p><b>Tabel 5</b> Luas standar tempat duduk, telepon umum, musholla dan taman .....9</p>	<p><b>Tabel 6</b> Jarak interval antara tempat istirahat dan pelayanan ..... 10</p> <p><b>Tabel 7</b> Geometri jalur utama pada lokasi tempat istirahat ..... 10</p> <p><b>Tabel 8</b> Geometri jalan keluar dan jalan masuk (ramp) dengan 1 lajur lalu lintas ..... 10</p> <p><b>Tabel 9</b> Panjang taper lajur tunggal ..... 11</p> <p><b>Tabel 10</b> Jadwal Penelitian ..... 23</p>
--	--



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu bangsa yang jumlah penduduknya masih terus bertambah. Pada pertengahan 2023, jumlah penduduk Indonesia diperkirakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menjadi 278,69 juta jiwa. Dengan banyaknya jumlah penduduk yang membentang dari Sabang sampai Merauke, mengakibatkan Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki arus kendaraan yang relatif padat khususnya di kota - kota besar. Selain itu, pemerintah perlu menemukan cara untuk mencegah kemacetan lalu lintas di rute-rute utama. Membangun jalan tol adalah salah satu pilihan mengingat keadaan masyarakat Indonesia dan populasi kendaraan yang terus bertambah di negara ini.

Karena jumlah kendaraan yang terus meningkat, kebutuhan akan jalan tol juga semakin tinggi. Hal ini mendorong perlunya solusi agar sistem perekonomian serta infrastruktur di wilayah Sumatera dapat berfungsi dengan efektif. Menyikapi masalah ini, pemerintah sedang merencanakan pembangunan jalan transit di Pulau Sumatera. Langkah ini dianggap sebagai solusi yang tepat untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan memperpendek jarak antar lokasi, serta mengurangi kemacetan akibat lonjakan jumlah kendaraan setiap tahunnya.

Meski perkembangan perekonomian di Sumatera tidak secepat di Pulau Jawa, namun pembangunan infrastruktur seperti jalan tol sudah selayaknya dilakukan oleh pemerintah saat ini. Hal ini akan memudahkan masyarakat Sumatera karena setiap negara bagian akan memiliki jaringan jalan tol, dalam hal ini Tol Trans Sumatera.

Untuk mengurangi tingkat kecelakaan di jalan tol dan menghemat waktu dalam perjalanan, diperlukan adanya fasilitas umum di jalan tol berupa shelter, atau lebih baik lagi berupa rumah yang dilengkapi dengan tempat untuk melakukan tugas-tugas yang sederhana dan mudah. Bagi pengemudi dan penumpang kendaraan yang transit, saya luangkan waktu sejenak untuk beristirahat. Oleh karena permasalahan diatas, maka sebaiknya jalan tol ini mempunyai rest area di setiap jarak sebagai tempat istirahat setelah melakukan perjalanan jauh, khususnya pada perencanaan ini yaitu perencanaan rest area di Seksi 1 Padang - Sicincin Tol Padang - Pekanbaru.

*Rest area* adalah tempat beristirahat sejenak untuk menghilangkan penat, penat atau untuk ke kamar mandi dalam perjalanan jauh. Restoran-restoran tersebut sering digunakan oleh pengemudi truk antarkota atau sopir bus antarkota untuk beristirahat. Selain memberikan kebugaran, fasilitas yang ada dan fasilitas lainnya seperti SPBU, bengkel, parkir pribadi dan pijat refleksi akan diperbarui. Karena dibutuhkan lebih banyak energi saat berkendara dalam perjalanan, kita melihat banyak kecelakaan terjadi karena kurang istirahat.

Terciptanya *rest area* yang cukup dan pelayanan yang menawarkan kenyamanan bagi pengemudi kendaraan dapat mengurangi angka kecelakaan di jalan. Sebuah *rest area* yang mencerminkan identitas

budaya dan lingkungan sekitarnya melalui keragaman penduduk lokal akan berdampak pada pelestarian budaya lokal. Karena *rest area* berfungsi sebagai platform untuk mengekspresikan identitas daerah, diperlukan tinjauan terhadap esensi budaya lokal. Konsep arsitektur *regionalisme* dapat diaplikasikan karena konsep ini mengeksplorasi budaya lokal untuk melaksanakan pembangunan tetapi tetap memperhatikan fungsi dari bangunan, yang menjadikan *rest area* sebagai center point pada kawasan tersebut. Hal ini yang melatar belakangi pengambilan tema *regionalisme* pada rancangan *rest area*, sebagai salah satu strategi untuk mendapatkan penyelesaian desain dengan mempertimbangkan identitas daerah tersebut.

#### 1.1.1 Isu dan Permasalahan

*Rest area* merupakan fasilitas yang timbul karena adanya kebutuhan pengguna jalan akan keselamatan dan kenyamanan dalam berkendara di jalan tol. Memiliki tempat peristirahatan memiliki banyak manfaat dalam mengurangi kecelakaan di jalan raya, dan merupakan sarana transportasi yang dapat digunakan sebagai tempat peristirahatan yang nyaman selama perjalanan jauh. Oleh karena itu rumusan rencana ini yang menjadi permasalahan adalah bagaimana pertemuan tersebut dapat memberikan kenyamanan kepada pengguna jalan tol Padang – Sisinichen seksi 1 Padang – Pekanbaru dalam beristirahat dan mempersiapkan diri untuk perjalanan pulang.

#### 1.1.2 Data dan Fakta

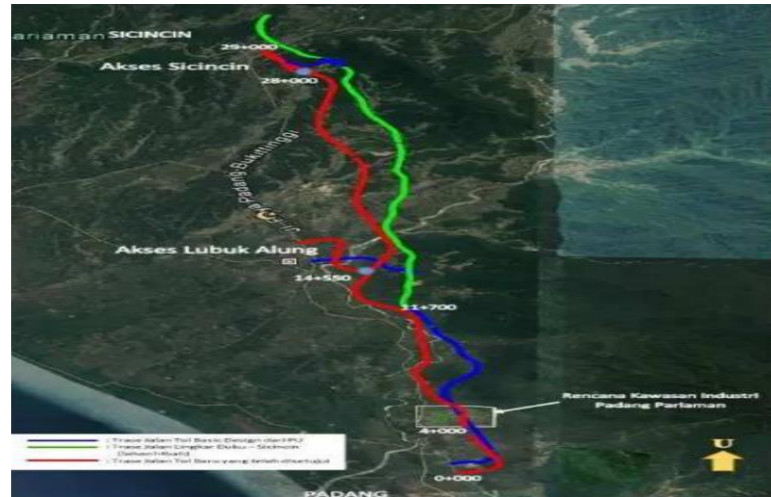
Jalan Tol Padang – Sicincin adalah salah satu bagian dari Jalan Tol Padang - Pekanbaru yang memiliki panjang total 254 km. Pembangunan jalan tol ini terdiri dari 6 seksi dengan rincian sebagai berikut:

- Seksi 1: Padang–Sicincin sepanjang 36,15 km,
- Seksi 2: Sicincin–Bukittinggi sepanjang 38 km,
- Seksi 3: Bukittinggi–Payakumbuh sepanjang 34 km,
- Seksi 4: Payakumbuh–Pangkalan sepanjang 58 km,
- Seksi 5: Pangkalan–Bangkinang sepanjang 56 km,
- Seksi 6: Bangkinang–Pekanbaru sepanjang 40 km.

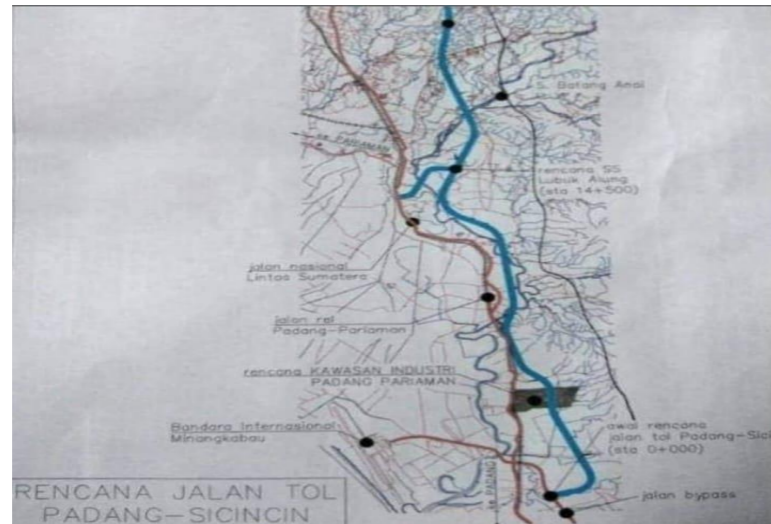
Sumber : <https://bpjt.pu.go.id/>

Seksi ini akan memiliki tiga gerbang tol yang terletak pada STA 1+800, STA 19+000, dan STA 35+800. Pintu keluar tol berada di Kecamatan Lubuk Alung, tepatnya di STA 19+000, dan di Tarok City pada STA 35+900. Selain itu, seksi ini juga akan dilengkapi dengan satu pasang Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP/Rest Area) Tipe A yang berlokasi di STA 23+000.

Sumber: Project Director PT Hutama Karya Sri Hastuti Hardiningsih di Kabupaten Padang Pariaman, Sumbar, Selasa (27/6/2023)



**Gambar 1. 1** Trase Jalan Tol Padang - Sicincin 36,15 km  
Sumber : Kementerian BUMN



**Gambar 1. 2** Rencana jalan tol Padang – Sicincin

Sumber : <https://www.canangnews.com/2020/06/rencana-jalan-tol-ruas-kasang-sicincin>

Jalan tol ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung dari segi struktur, termasuk 24 jembatan utama, 21 terowongan *box underpass*, 2 gerbang *exit tol*, serta 2 tempat istirahat dan pelayanan di kilometer 23A dan 23B.



**Gambar 1. 3** Peta kawasan rest area  
Sumber : google earth

Berada di jalan tol Padang - Sicincin km 23 di titik Parit Malintang, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat.



**Gambar 1. 4** Kondisi pada titik rest area km 23  
Sumber : Dokumen pribadi, 2023

*Rest area* akan berada berhadapan pada sisi kiri dan sisi kanan. Lokasi tepatnya akan berada di STA 23+300.

## 1.2 Rumusan Masalah

### 1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

1. Apa saja kegiatan pengunjung *rest area* ?
2. Bagaimana menyediakan fasilitas dan layanan yang memenuhi kebutuhan pengunjung *rest area* ?

3. Bagaimana mengatur *rest area* agar mudah diakses oleh pengguna?

### 1.2.2 Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana merencanakan desain *rest area* yang dapat memenuhi kegiatan pengunjung *rest area*?
2. Bagaimana merencanakan sarana dan prasarana yang sesuai standar *rest area* untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung *rest area* ?
3. Bagaimana merencanakan tata letak yang efisien dalam perencanaan *rest area*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan dalam memahami arsitektur *regionalisme* sehingga dapat mengolah ide desain yang mempertimbangkan identitas lokal suatu daerah dengan bentuk arsitektur. Selain itu, tujuan penulisan ini mengembangkan dan menawarkan solusi bagi *rest area* untuk menerapkan teori yang berkaitan dengan penerapan elemen arsitektur *regionalisme*. Penulisan ini juga diharapkan bisa menjadi alat literasi untuk membantu pembaca mendapatkan wawasan tentang gagasan arsitektur *regionalisme*.

### 1.4 Sasaran Penelitian

Sasaran dari penelitian ini adalah :

- a. Menyusun dokumen perencanaan *rest area* di km 23A Tol Padang -Sicincin.
- b. Menyusun dokumen perencanaan yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian di masa depan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

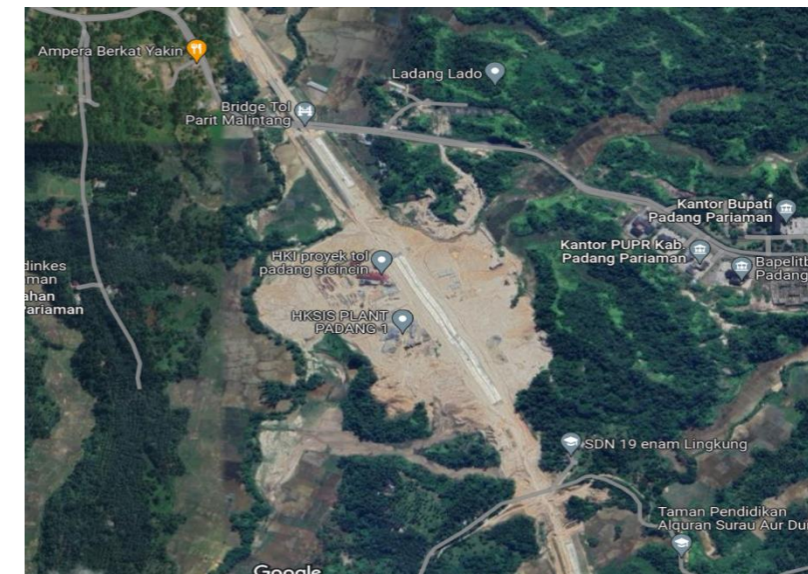
Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang arsitektur terkait perencanaan *rest area* di Jalan Tol Padang - Sicincin.
- b. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan *rest area*.

### 1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

#### 1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (kawasan)

Daerah perencanaan *rest area* ini berada di Jalan Tol Padang-Pekanbaru, pada seksi 1 Padang-Sicincin, tepatnya di kilometer 23A.



Gambar 1. 5 Peta kawasan *rest area*  
Sumber : google earth

#### 1.6.2 Ruang Lingkup Substansial (kegiatan)

Pembahasan mengenai *rest area* dititik beratkan pada konsep arsitektur *regionalisme*. Pada lingkup kecilnya pembahasan mengacu pada layout bangunan, serta akses dan sirkulasi kawasan *rest area*.

#### 1.7 Ide Kebaruan

Ide kebaruan dalam merencanakan *rest area* di jalan tol Padang- Sicincin ini adalah:

1. *Rest area* menyediakan area pameran atau galeri untuk mempromosikan seni lokal, budaya, atau produk-produk daerah sekitar.
2. *Rest area* dapat menyediakan layanan cepat seperti drive-thru untuk makanan dan minuman. Pengunjung dapat memesan makanan dan minuman favorit mereka tanpa harus keluar dari kendaraan mereka.
3. *Rest area* dapat memiliki area pijat atau relaksasi singkat untuk membantu pengunjung merasa lebih rileks dan segar kembali setelah beristirahat sebentar.

#### 1.8 Keaslian Penelitian

**Tabel 1** Keaslian Penelitian

Dari tabel terdapat beberapa aspek yang dapat diperhatikan dalam merencanakan rancangan *rest area* yaitu dapat mempertimbangkan potensi dari kawasan disekitar sebagai daya tarik *rest area*,

No	Universitas/ Tugas Akhir	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1.	Universitas Bung Hatta <a href="https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFTSP/article/view/19464">https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFTSP/article/view/19464</a>	Paramitha Musya	2021	Perencanaan Kawasan Rest Area di Jalan Nipah - Teluk Bayur Kota Padang Dengan Pendekatan Arsitektur Hybrid	Perencanaan kawasan <i>rest area</i> di Jalan Nipah - Teluk Bayur dengan pendekatan arsitektur <i>Hybrid</i> yang dapat menghasilkan sebuah kawasan yang menarik, dimana penggabungan objek wisata dengan <i>rest area</i> dapat menghidupkan <i>rest area</i> di kawasan objek wisata.
2.	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang <a href="http://etheses.uin-malang.ac.id/18053/1/14660049.pdf">http://etheses.uin-malang.ac.id/18053/1/14660049.pdf</a>	Dzikri Rahman	2020	Perancangan <i>rest area</i> Tol Lintas Sumatera di Lampung Selatan Dengan Pendekatan Ekologi Arsitektur	Perancangan <i>rest area</i> yang penerapannya dapat terwujud dalam bentuk arsitektur yang ramah lingkungan serta tanggap akan nasib kota dan lingkungan sekitarnya.
3.	Universitas Atma Jaya <a href="https://ejournal.uajy.ac.id/23213/1/1501159371.pdf">https://ejournal.uajy.ac.id/23213/1/1501159371.pdf</a>	Rian Kunto Prabowo	2020	Perencanaan Rancangan <i>rest area</i> di Kecamatan Purwoswari Gunungkidul Dengan Pendekatan Arsitektur Sensory Space	Perancangan dan perencanaan Rest Area di Jalur Jalan Pantai Selatan yang mampu mewadahi pengendara bermotor sebagai pemicu kebugaran tubuh melalui pengolahan tata ruang luar dan tata ruang dalam dengan pendekatan Arsitektur Sensory Space.

merencanakan *rest area* yang ramah lingkungan dan menekankan pentingnya fasilitas dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna *rest area*. Terdapat perbedaan dalam pendekatan, ide kebaruan, sasaran, dan tujuan yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya. Maka penelitian dengan judul “Perancangan Rest Area Tipe A di KM 23A Seksi 1 Jalan Tol Padang - Sicincin dengan Pendekatan Regionalisme”, asli dan layak untuk diteliti.

## 1.9 Sistematika Pembahasan

### BAB I PENDAHULUAN

Satu bab menyajikan latar belakang, rumusan masalah, topik penelitian, topik penelitian, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Satu bab menyajikan tinjauan pustaka yang diambil dari media cetak seperti buku, surat kabar, dan media elektronik seperti jurnal ilmiah yang relevan.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab yang menjelaskan metode penelitian dan perencanaan untuk memecahkan permasalahan saat ini.

### BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Bab yang menjelaskan tentang lokasi, uraian lokasi, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### BAB V ANALISA

Bab yang meliputi analisa eksternal, analisa internal dan analisa bangunan.

### BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Bab yang menjelaskan konsep makro dan mikro yang akan Anda gunakan.

### BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Bab yang menguraikan perencanaan kawasan yang dicapai setelah menganalisis kawasan dan menerapkan gagasan konseptual pada bab sebelumnya.

### BAB VIII PENUTUP

Bab yang menjelaskan kesimpulan dari hasil latar belakang situs dan tujuan bangunan.